

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI  
NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIIL  
UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG  
PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG  
DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah



Oleh :

**MOCH HASBI SYABAN SYIDIK**  
**NIM : 1908206064**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI  
NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIIL  
UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG  
PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG  
DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah

Oleh :

**MOCH HASBI SYABAN SYIDIK**  
**NIM : 1908206064**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

*Moch. Hasbi Syaban Syidik. NIM : 1908206064, "ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIEL UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945", 2023*

Sejak Pemilu tahun 2004, Indonesia melakukan Pemilihan Presiden (Pilpres) yang membuat rakyat bisa memilih Presiden dan Wakil Presiden Indonesia secara langsung. Berangkat dari hal tersebut pula dalam sistem Pemilu di Indonesia dikenal ketentuan ambang batas pencalonan Presiden dan wakil Presiden atau *presidential Threshold*. Tanggal 26 April 2022 Mahkamah Konstitusi memberikan putusan atas judicial review terhadap Pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. sejak 25 Maret 2022 yang diterima di Kepaniteraan Mahkamah. Konstitusi berdasarkan Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Nomor 41/PUU/PAN.MK/AP3/03/2022 dan telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (*e-BRPK*) dengan Nomor 52/PUU-XX/2022 pada tanggal 5 April 2022, yang telah diperbaiki dan diterima Kepaniteraan Mahkamah pada tanggal 9 Mei 2022. Pemohon tersebut diajukan oleh Aa Lanyalla Mahmud Mattalitti, Nono Sampono, Mahyudin, Sultan Baktiar Najamudin (Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia) dan Yusril Ihza Mahendra dan Afriansah Noor (Partai Bulan Bintang).

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apa alasan Pemohon mengajukan permohonan judicial review terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum dan pertimbangan Hakim dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 52/PUU-XX/2022. Serta memahami bagaimana analisa yuridis dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 52/PUU-XX/2022 terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Kemudian yang terakhir untuk memahami analisa Fiqih Siyasah terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 52/PUU-XX/2022 terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

Metodologi penelitian yang digunakan yakni metodologi penelitian Hukum Normatif/yuridis normative, yang menggunakan metode doktrinal dalam menganalisis prinsip-prinsip dan norma-norma perundang-undangan yang berkaitan dengan penafsiran Pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 yang bersumber dari Putusan Nomor 52/PUU-XX/2022 yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan data sekunder, sedangkan apabila dilihat dari sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti menggambarkan atau melukiskan secara rinci tentang pokok masalah yang diteliti. Adapun hasil penelitian ini Terdapat sepuluh (10) Pokok permohonan yang dikemukakan para Pemohon dalam mengajukan Judicial Review Pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum terhadap UUD NRI 1945 dalam Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 52/PUU-XX/2022. Terkait kedudukan Hukum

*Mahkamah Konstitusi dalam pertimbangan hukumnya menjelaskan pendirian Mahkamah terkait dengan pihak yang memiliki kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan pengujian norma Pasal 222 UU 7/2017 tersebut adalah (i) partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu; dan (ii) perseorangan warga negara yang memiliki hak untuk dipilih dan didukung oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta Pemilu untuk mencalonkan diri atau dicalonkan sebagai pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden atau menyertakan partai politik pendukung untuk secara bersama-sama mengajukan permohonan dan terkahir Analisis Yuridis terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 52/PUU-XX/2022 terhadap pasal yang telah dilakukan pengujian konstitusionalitasnya dan telah diputus oleh Mahkamah hanya dapat dimohonkan pengujian kembali apabila terdapat dasar pengujian dan/atau alasan permohonan yang berbeda.*

**Kata Kunci : *Presidential Treshold, Pemilihan Umum, Fiqih Siyasah.***



## ABSTRACT

*Moch. Hasbi Syaban Syidik. NIM : 1908206064, "JURIDICAL ANALYSIS OF DECISION OF THE CONSTITUTIONAL COURT NUMBER 52/PUU-XX/2022 REGARDING MATERIAL EXAMINATION OF LAW NUMBER 7 OF 2017 REGARDING THE GENERAL ELECTION OF THE 1945 STATE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA", 2023*

*Since the 2004 election, Indonesia has conducted a presidential election (Pilpres), which allows the people to directly elect the President and Vice President of Indonesia. Departing from this, the election system in Indonesia is also known as the threshold for the nomination of the President and Vice President or the Presidential Threshold. On April 26, 2022 the Constitutional Court issued a decision on a judicial review of Article 222 of Law Number 7 of 2017 concerning General Elections. since March 25, 2022 received at the Court Registrar. Constitution based on the Deed of Submission of Petitioners' Application Number 41/PUU/PAN.MK/AP3/03/2022 and has been recorded in the Electronic Constitutional Case Registration Book (e-BRPK) with Number 52/PUU-XX/2022 on April 5, 2022, which has been corrected and received by the Court Clerk's Office on May 9 2022. The petition was filed by Aa Lanyalla Mahmud Mattalitti, Nono Sampono, Mahyudin, Sultan Baktiar Najamudin (Regional Representative Council of the Republic of Indonesia) and Yusril Ihza Mahendra and Afriansah Noor (Blood Star Party).*

*This research is aimed at finding out the reasons for the Petitioners submitting a request for a judicial review of Law Number 7 of 2017 Concerning General Elections and the Judge's considerations in the Decision of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Number 52/PUU-XX/2022. As well as understanding how the juridical analysis is in the Ruling of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Number 52/PUU-XX/2022 against Law Number 7 of 2017 Concerning General Elections. Then the last one is to understand Fiqh Siyasah's analysis of the Ruling of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia Number 52/PUU-XX/2022 against Law Number 7 of 2017 Concerning General Elections.*

*The research methodology used is Normative/juridical normative research methodology, which uses doctrinal methods in analyzing statutory principles and norms related to the interpretation of Article 222 Law Number 7 of 2017 which originates from Decision Number 52/PUU -XX/2022, namely research conducted based on secondary data, whereas when viewed from its nature, this research is descriptive in nature, which means describing or describing in detail the subject matter being studied. As for the results of this study, there are ten (10) main points of the petition put forward by the Petitioners in submitting a Judicial Review of Article 222 of Law Number 7 of 2017 Concerning General Elections against the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia in the Constitutional Court Decision Number 52/PUU-XX/2022. Regarding the legal position of the Constitutional Court in its legal considerations, it explains the Court's stance regarding parties who have the legal standing to apply for a review of the norms of Article 222 of Law 7/2017, namely (i) a political party or a coalition of political parties participating in the election; and (ii) individual citizens who have the right to be elected and supported by a political party or coalition of political*

*parties participating in the Election to nominate themselves or be nominated as a pair of candidates for President and Vice President or include supporting political parties to jointly submit applications and final analysis Juridical on the Decision of the Constitutional Court Number 52/PUU-XX/2022 on articles that have been reviewed for their constitutionality and have been decided by the Court can only be requested for re-examination if there is a different basis for review and/or reasons for the application.*

**Keywords: Presidential Threshold, General Election, Fiqh Siyasah.**



## الملخص

مه حسي شعبان صديق. ، نيم.٤ ، "التحليل القانوني لقرار المحكمة الدستورية رقم ٥٢/٢٠٢٢-خـ/٢٠٢٢ بشأن فحص المواد للقانون رقم ٧ لعام ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة لقانون الدولة لعام ١٩٤٥ لجمهورية إندونيسيا" ، ٢٠٢٣

منذ انتخابات ٢٠٠٤ ، أجرت إندونيسيا انتخابات رئاسية (فالفن) ، والتي تسمح للشعب بانتخاب رئيس ونائب رئيس إندونيسيا مباشرة. الخروج من هذا ، يُعرف نظام الانتخابات في إندونيسيا أيضاً باسم عتبة ترشيح الرئيس ونائب الرئيس أو العتبة الرئاسية. في ٢٦ أبريل ٢٠٢٢ ، أصدرت المحكمة الدستورية قراراً بشأن المراجعة القضائية المادة ٢٢٢ من القانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة. منذ ٢٥ مارس ٢٠٢٢ استقبل مسجل المحكمة. يستند الدستور إلى صك تقديم طلب الملتمسين رقم ١٤/٢٠٢٢/٣-مكفان /٣-اف وتم تسجيله في كتاب تسجيل الحالة الدستورية الإلكترونية (إيرفك) برقم ٩٥٢/٢٠٢٢-خـ/٥٢ في ٥ أبريل ٢٠٢٢ ، تم تصحيحه واستلامه من قبل مكتب كاتب المحكمة في ٩ مايو ٢٠٢٢. تم تقديم الالتماس من قبل ألانيلا محمود ماتاليتي ، نونو سامبونو ، محي الدين ، سلطان بختيار نجم الدين (مجلس الممثل الإقليمي لجمهورية إندونيسيا) ويسريل إيهزا ماهيندرا وأفريانسا نور (حفلة نجمة الدم).

يهدف هذا البحث إلى معرفة أسباب تقديم الملتمسين طلب مراجعة قضائية للقانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة واعتبارات القاضي في قرار المحكمة الدستورية لجمهورية إندونيسيا رقم ٥٢/٢٠٢٢-خـ/٢٠٢٢. بالإضافة إلى فهم كيف يكون التحليل القانوني في حكم المحكمة الدستورية لجمهورية إندونيسيا رقم ٥٢/٢٠٢٢-خـ/٢٠٢٢ ضد القانون رقم ٧ لعام ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة. ثم آخرها هو فهم تحليل فقه السياسة لحكم المحكمة الدستورية لجمهورية إندونيسيا رقم ٥٢/٢٠٢٢-خـ/٥٢ ضد القانون رقم ٧ لعام ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة.

منهجية البحث المستخدمة هي منهجية البحث المعيارية / المعيارية القانونية ، والتي تستخدم الأساليب العقائدية في تحليل المبادئ والقواعد القانونية المتعلقة بتفسير المادة ٢٢ من القانون رقم ٧ لعام ٢٠١٧ ، وهو البحث الذي تم إجراؤه. بناءً على بيانات ثانوية ، والتي تنشأ من القرار رقم ٥٢/٢٠٢٢-خـ/٢٠٢٢ / بينما عند النظر إليها من طبيعتها ، فإن هذا البحث وصفي بطبعته ، مما يعني وصف أو وصف بالتفصيل الموضوع قيد الدراسة. بالنسبة لنتائج هذه الدراسة ، هناك عشر (١٠) نقاط رئيسية في الالتماس الذي قدمه الملتمسون في تقديم مراجعة قضائية للمادة ٢٢٢ من القانون رقم ٧ لسنة ٢٠١٧ بشأن الانتخابات العامة ضد دستور جمهورية إندونيسيا لعام ١٩٤٥. في قرار المحكمة الدستورية رقم ٥٢/٢٠٢٢-خـ/١٩ ، فيما يتعلق بالموقف القانوني للمحكمة الدستورية في اعتباراتها القانونية ، فإنه يشرح موقف المحكمة بشأن الأطراف التي لديها الصفة القانونية لتقديم طلب مراجعة قواعد المادة ٢٢٢ من القانون ٢٠١٧/٧ ، أي (١) حزب سياسي أو تحالف الأحزاب السياسية المشاركة في الانتخابات ؛ و (٢) المواطنين الأفراد الذين لديهم الحق في أن يتم انتخابهم ودعمهم من قبل حزب سياسي أو ائتلاف من الأحزاب السياسية المشاركة في الانتخابات لترشيح أنفسهم أو ترشيحهم كزوجين من المرشحين لمنصب الرئيس ونائب الرئيس أو تضمين الأحزاب السياسية الداعمة تقديم الطلبات بشكل مشترك والتحليل النهائي. أساس مختلف للمراجعة و / أو أسباب التطبيق.

الكلمات المفتاحية: عتبة الرئاسة ، الانتخابات العامة ، فقه السياسة.

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR  
52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIIL PASAL 222  
UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN  
UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA TAHUN 1945

Diajukan Sabagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI)



Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH.  
NIP. 198312122019031007

Ubaidillah, S.Ag.MHI.  
NIP. 197312272007011018

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap Penelitian skripsi saudara/i Moch Hasbi Syaban Syidik, NIM : 1908206064 dengan judul "ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIIL PASAL 222 UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

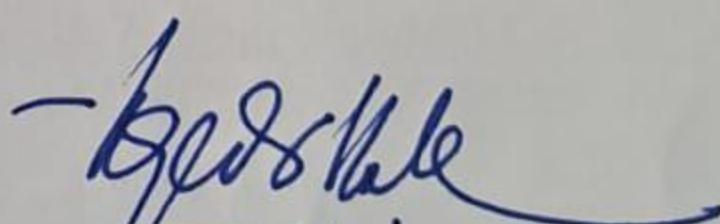
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I,



Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH.  
NIP. 19760725 200112 1 002

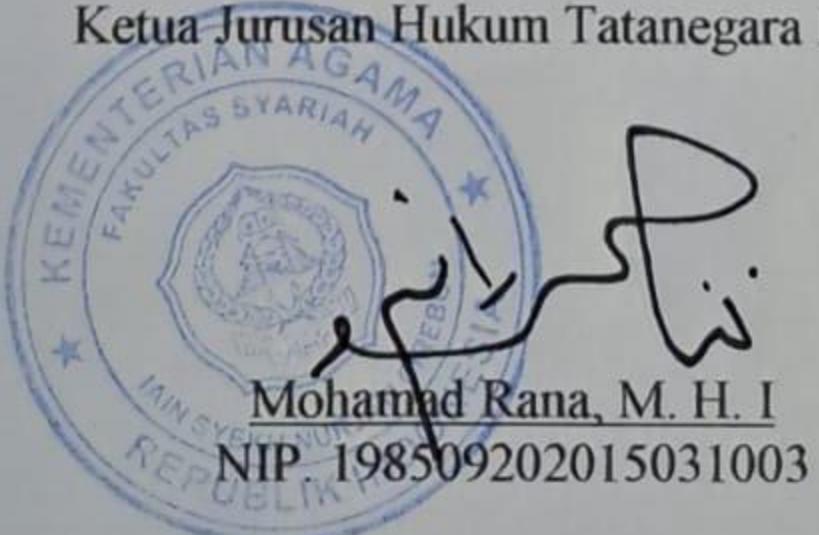
Pembimbing II,



Ubaidillah, S.Ag.MHI  
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

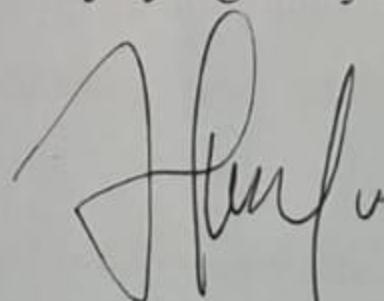
Nama : Moch. Hasbi Syaban Syidik  
NIM : 1908206064  
Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 27 Desember 2000  
Alamat : Jl. Bojong Haur, Rt:02 Rw:01, Desa Neglasari  
Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIL UNDANG-UNDANG PASAL 222 NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945” ini berserta isinya benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara Penelitian referensi yang sesuai.

Atas peryataan ini, saya menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhankan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 2 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Moch. Hasbi Syaban Syidik  
NIM. 1908206064

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIIL PASAL 222 UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945”. Oleh Moch. Hasbi Syaban Syidik, NIM : 1908206064, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari selasa tanggal 20 Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Pengaji I,

Prof. Dr. H. Sugianto, S. H., M. H.  
NIP: 196702082005011002

Pengaji II,

~~Dr. Rabithah Madah Khulail~~  
~~Harsya, S.H.I.M.H.I., S. H. M. H~~  
NIP: 1986120321903109

## KATA PERSEMPAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji Syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang yang sangat kusayangi, Almrhum Bapak Atim Syaripudin dan Almarhum Ibu Munawaroh tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang. Dan tidak bisa dipungkiri kedua orang tua menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan Bapak dan Ibu dan tak lupa juga untuk orang-orang yang terlibat dan selalu ada selama awal aku kuliah hingga saat ini.

Karya ini sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, bapak dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka mendengarkan untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Terima kasih karena selalu ada untuk saya.

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالدَّيْ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنَاهُمْ صَنَعْنَا

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Moch. Hasbi Syaban Syidik, lahir di Neglasari, Sukabumi, Jawa Barat. Pada tanggal 27 Desember 2000. Bertempat tinggal di Jl. Bojong Haur, Rt:02 Rw:01, Desa Neglasari Kecamatan Lengkong Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Saya anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Alm. Bapak Atim Syarifudin dan Ibu Munawaroh.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah :

1. SDN Neglasari
2. SMP Al-Mukaromah
3. SMA Mutiara Terpadu Palabuhanratu

Pengalaman Organisasi yang pernah ditempuh adalah

:

1. Wakil Ketua HMJ HTN 2020
2. Ketua Bidang Pendidikan dan Advokasi Family Media Center 2021
3. Tim Pustaka Wangsakerta Keraton Kanoman Cirebon 2020
4. Tim Penyusun Perda Pesantren Kabupaten Indramayu 2021
5. Ketua Bidang Kaderisasi Kader Inti Pemuda Anti Narkoba Kota Cirebon 2022
6. Ketua Senat Mahasiswa Institut IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2023

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah, program studi Hukum Tatanegara dan mengambil judul Skripsi “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM TERHADAP

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA TAHUN 1945”, dibawah bimbingan  
Bapak Am’mar Abdullah Arfan, SH.MH\_ dan Bapak  
Ubaidillah, S.Ag. MHI.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk dalam berjuang menempuh ilmu. Shalawat dan Salam kita selalu curahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, Nabi yang menjadi suri tauladan, nabi yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tanggung yang pantang menyerah, membawa kami dari alam kegelapan menjadi alam yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 52/PUU-XX/2022 TENTANG PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945”, Selesai Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, uluran tangan dari beberapa pihak. Untuk itu, Peneliti sampaikan terima kasih yang tulus dan do'a, mudah-mudahan bantuan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT yang maha segalanya. Rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga Peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.MA selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Asep Saepullah, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara.
4. Ubaidillah, S.Ag. MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tatanegara.
5. Bapak Am'mar Abdullah Arfan, SH.MH. selaku pembimbing I dan Bapak Ubaidillah, S.Ag. MHI selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi Peneliti selama menyusun dan Penelitian skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan para staf khususnya jurusan Hukum Tatanegara, terima kasih atas ilmu dan pelayanan prima.
7. Keluarga saya terutama Kaka Kandung Pertama Ramdhan Syaleh sertaistrinya Sri Rahmawati yang dengan tuntas danikhlas menjalankan tugas untuk menggantikan orang tua saya yang telah mendahului saya, yakni Ayahanda Atim Syarifudin (Alm) dan Ibunda Munawaroh (Alm).
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Teman-teman seangkatan Jurusan Hukum Keluarga.
9. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang juga ikut berperan dan mendoakan juga memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih banyak semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Amin.

Cirebon, 13 Januari 2023  
Peneliti

Moch Hasbi Syaban Syidik

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>الملخص.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PERSEMAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Literature Review .....	14
F. Kerangka Pemikiran .....	23
G. Metodologi Penelitian.....	33
H. Sistematika Penelitian.....	37
<b>BAB II TINJAUAN UMUM MAHKAMAH KONSTITUSI, PENGUJIAN PERUNDANG-UNDANGAN, SISTEM PRESIDENTIAL TRESHOLD DAN FIQIH SIYASAH.....</b>	<b>39</b>
A. Mahkamah Konstitusi .....	39
B. Teori Pembentukan Peraturan Perundang-Undang .....	41
C. Teori Pengujian Peraturan Perundang-undangan .....	49
D. Sistem <i>Presidential Treshold</i> .....	56
E. Fiqih Siyasah.....	61

<b>BAB III ALASAN PARA PEMOHON MENGAJUKAN JUDICIAL REVIEW UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 DI MAHKAMAH KONSTITUSI DAN PERTIMBANGAN HUKUM DALAM MEMBERIKAN PUTUSAN.....</b>	<b>65</b>
A. Alasan Para Pemohon Mengajukan <i>Judicial Review</i> .....	65
B. Pertimbangan Hukum pada putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 52/PUU-XX/2022.....	75
<b>BAB IV ANALISIS YURIDIS DAN FIQIH SIYASAH TERHADA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 52/PUU-XX/2022 .....</b>	<b>83</b>
A. Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 52/PUU-XX/2022.....	83
B. Analisis Fiqih Siyasah Terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 52/PUU-XX/2022.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran-saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

#### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze
ر	ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Oi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عَدَه	Ditulis Ditulis	<i>Muta 'addidah 'idah</i>
-----------------	--------------------	--------------------------------

*Ta' Marbutah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حَكْمَةٌ جِزِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	<i>Hikmah Jizyah</i>
-----------------------	--------------------	--------------------------

(Ketentuan ini tidak tampak terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dsb, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karomah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila ta' marbutah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

◦	Fathah	Ditulis	A
◦	Kasrah	Ditulis	I
◦	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

فَاتْهَـ + أَلِـ	ditulis	ـاً
ـاً	ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
ـاً	ditulis	<i>Tansâ</i>
ـاً	ditulis	ـيـ
ـاً	ditulis	<i>Karîm</i>
ـاً	ditulis	ـوـ
ـاً	ditulis	<i>Furûd</i>

Vokal Rangkap

فَاتْهَـ + يـ + مـ	ditulis	ـايـ
ـايـ	ditulis	<i>Bainakum</i>
ـاوـ	ditulis	ـاوـ
ـاوـ	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal pendek yang bertautan dalam satu kata dipisahkan dengan aposrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u 'idat</i>
لَئِنْ شَكْرَتْم	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut Penelitiannya.

